

## PENGARUH MODEL *SELF-REGULATED LEARNING* BERBANTUAN BERITA ELEKTRONIK DAN SINIAR (BERSINAR) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EDITORIAL

Nana Triana Winata<sup>1</sup>, Embang Logita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Wiralodra, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
[nanawinata26@gmail.com](mailto:nanawinata26@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Wiralodra, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
[embanglogita@rocketmail.com](mailto:embanglogita@rocketmail.com)

### ABSTRACT

*Distance learning requires students to learn independently, in the sense that students must be able to set a schedule for themselves. The learning model used must adapt to the conditions at the time of learning at the time of learning, both online learning and face-to-face learning. The application of suitable learning models will affect student learning outcomes. The study aims to (1) classify news based on facts sourced from Electronic News and podcast media; testing the ability to write editorial texts using a self-regulated learning model assisted by electronic new and broadcasts (shining); and (3) knowing the effect of the self-regulated learning model assisted by electronic news and broadcasts in writing editorial text. This type of research is a one-group pretest posttest design, which is a study that does not use a comparison class. In the one group pretest posttest design, the initial test was used, so the effect of using self-regulated learning can be known for certain. This research method includes a pretest before being given treatment and followed by a posttest as an evaluation material. The results of the two researchers compared in order to determine the effectiveness or influence of the self-regulated learning model in learning to write editorial text. From the results of statical tests using SPSS obtained the value of sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  indicates that there is an effect of using self-regulated learning model in learning to write editorial texts.*

**Keyword(s):** *Self-regulated Learning, Bersinar Media, Editorial Text*

### ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh mengharuskan peserta didik belajar mandiri, dalam arti peserta didik harus dapat mengatur jadwal untuk dirinya sendiri. Model pembelajaran yang digunakan harus menyesuaikan dengan kondisi pada saat pembelajaran, baik pembelajaran daring ataupun pembelajaran tatap muka. Penerapan model pembelajaran yang cocok akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengklasifikasi berita berdasarkan fakta-fakta yang bersumber dari media Berita Elektronik dan Siniar (*Bersinar*); (2) mengujicobakan kemampuan menulis teks editorial menggunakan model *self-regulated learning* berbantuan berita elektronik dan siniar (*bersinar*); dan (3) mengetahui pengaruh model *self-regulated learning* berbantuan berita elektronik dan siniar (*Bersinar*) dalam menulis teks editorial. Jenis penelitian *one-group pretest posttest design*, merupakan penelitian yang tidak menggunakan kelas pembandingan. Pada desain *one group pretest posttest design* sudah menggunakan tes awal, sehingga besarnya pengaruh penggunaan *self-regulated learning* dapat diketahui secara pasti. Metode penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan dilanjutkan dengan pemberian *posttest* sebagai bahan evaluasi. Hasil dari keduanya peneliti bandingkan guna mengetahui sejauh mana efektivitas atau pengaruh model *self-regulated learning* dalam pembelajaran menulis teks editorial. Dari hasil uji statistik menggunakan SPSS didapatkan nilai Sig.

(2-tailed)  $0.000 < 0.05$  menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model *self-regulated learning* terhadap pembelajaran menulis teks editorial.

**Kata Kunci :** *Self-regulated Learning, Media Bersinar, Teks Editorial*

**How to Cite:** Winata, N. T., & Embang Logita. (2022). PENGARUH MODEL SELF-REGULATED LEARNING BERBANTUAN BERITA ELEKTRONIK DAN SINIAR (BERSINAR) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EDITORIAL. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 7(1), 264-271. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.215>

**DOI:** <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.215>

## PENDAHULUAN

Pada masa pandemik *Covid-19* ini, seluruh jenjang pendidikan menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), termasuk peserta didik Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Wiralodra melaksanakan PJJ. Menurut UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 31 ayat 1 “Pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi”. Pembelajaran jarak jauh mengharuskan peserta didik belajar mandiri, dalam arti peserta didik harus dapat mengatur jadwal untuk dirinya sendiri. Model pembelajaran yang digunakan harus menyesuaikan dengan kondisi pada saat pembelajaran, baik pembelajaran daring ataupun pembelajaran tatap muka. Penerapan model pembelajaran yang cocok akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, peneliti akan menggunakan model *self-regulated*, menurut Alhadi (2017) *Self-regulated Learning* adalah usaha aktif dan mandiri siswa dalam proses belajarnya dengan cara memantau, mengatur dan mengontrol kognisi, motivasi, dan perilaku, yang diorientasikan atau diarahkan pada tujuan belajar. Dimensi *Self-regulated Learning* mendorong seseorang dalam mengembangkan kemampuan mengatur diri dalam belajarnya secara baik.

Menurut Zimmerman dan Schunk (2004), *Self-regulated Learning* (SRL)

merupakan pembelajaran dengan pengaturan diri, sedangkan *Self Regulated Learner* adalah seseorang yang memiliki pengetahuan tentang strategi belajar efektif yang berkaitan dengan bagaimana pengetahuan serta kapan menggunakan pengetahuan tersebut. Berdasarkan definisi SRL menurut para ahli, dapat disimpulkan model *Self-regulated Learning* memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk dapat mengelola pembelajarannya sendiri, baik dalam mencari sumber referensi hingga menghasilkan produk.

Pada penelitian ini akan berfokus pada keterampilan menulis peserta didik. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam dunia pendidikan, dari mulai tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Kegiatan menulis tidak pernah lepas dilakukan oleh peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar. Selain itu, menulis merupakan salah satu alat berkomunikasi melalui tulisan untuk memberikan tujuan/informasi yang akan disampaikan kepada orang lain. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Wiralodra terdapat mata kuliah Penulisan Editorial dan Opini. Mata kuliah tersebut salah satu bagian dari mata kuliah pilihan yang berbasis jurnalistik. Menurut Rivers (2004) “editorial adalah cara yang dilakukan oleh seseorang dalam menyajikan fakta dan opini untuk menafsirkan berita-berita penting dan bertujuan untuk

memengaruhi pendapat umum berdasarkan sudut pandang suatu media”.

Pada penulisan teks editorial ini, peserta didik akan dibantu menggunakan media daring yaitu berita elektronik dan siniar (*Bersinar*). Dengan media *Bersinar*, peserta didik akan mencari sebuah fakta berita yang nanti akan menjadi sumber referensi dalam menulis teks editorial. Berdasarkan definisi teks editorial menurut ahli, peserta didik mencari isu yang akan dibahas berdasarkan fakta pada pemberitaan yang ada pada media *bersinar* tersebut, sehingga peserta didik dapat menuangkan opininya dalam bentuk tulisan teks editorial. Peserta didik dapat dengan mudah memanfaatkan media *bersinar* tersebut, karena media tersebut dapat diakses melalui gawai atau laptop peserta didik masing-masing.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengklasifikasi berita berdasarkan fakta-fakta yang bersumber dari media Berita Elektronik dan Siniar (*Bersinar*); (2) mengujicobakan kemampuan menulis teks editorial menggunakan model *self-regulated learning* berbantuan berita elektronik dan siniar (*bersinar*); dan (3) mengetahui pengaruh model *self-regulated learning* berbantuan berita elektronik dan siniar (*Bersinar*) dalam menulis teks editorial.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *one-group pretest posttest design*, merupakan penelitian yang tidak menggunakan kelas pembanding. Pada desain *one group pretest posttest design* sudah menggunakan tes awal, sehingga besarnya pengaruh penggunaan *self-regulated learning* dapat diketahui secara pasti. Metode penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan dilanjutkan dengan pemberian *posttest* sebagai bahan evaluasi. Hasil dari keduanya peneliti

bandingkan guna mengetahui sejauh mana efektivitas atau pengaruh model *self-regulated learning* dalam pembelajaran menulis teks editorial.

Gambar: *one group pretest posttest design*

Keterangan:

O1: Tes awal (*pretest*)

O2: Tes akhir (*posttest*)

X: *treatment* (Perlakuan model *self-regulated learning*)

## Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Wiralodra. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI yang mengontrak Mata Kuliah Penulisan Editorial dan Opini.

## HASIL PEMBAHASAN

### Klasifikasi Fakta Berita

Pembuatan teks editorial mengacu pada pemberitaan yang telah berlalu, pemberitaan yang fenomenal sehingga muncul sebuah argumen dari berbagai pihak baik itu dari kalangan media atau masyarakat. Adanya sebuah argumen tersebut muncul berdasarkan fakta yang ada dari sebuah pemberitaan, bukan argumen yang timbul dengan sendirinya atau yang bersifat subjektif. Peserta didik mencari tema yang akan diangkat dalam teks editorial berdasarkan keminatan materi tentang politik, ekonomi, pendidikan, budaya, teknologi, dan lain sebagainya.

Setelah mendapatkan tema yang cocok, peserta didik mulai mencari berita tersebut menggunakan media berita elektronik dan siniar. Peserta didik mengumpulkan fakta-fakta berita tersebut dari media berita elektronik dan siniar.

Salah satu syarat sumber berita yang boleh menjadi referensi adalah media yang resmi, bukan dari referensi media yang tidak resmi karena untuk menghindari informasi bohong atau *hoax*. Peserta didik tidak dibatasi dalam memilih media massa yang akan dijadikan sebagai referensi. Peserta didik harus sebanyak mungkin mengumpulkan fakta berita dari berbagai referensi media massa yang ada di Indonesia, bahkan media massa internasional.

Setelah mengumpulkan fakta dari pemberitaan media elektronik atau siniar, peserta didik mulai memberikan argumen kepada pemberitaan tersebut berdasarkan fakta yang ada. Salah satu hal yang terpenting dalam penulisan teks editorial yaitu penyampaian argumen penulis terhadap fakta berita yang ada dilapangan, sehingga membuat pembaca teks editorial tersebut dapat terpengaruh terhadap yang dia baca.

### **Hasil Kemampuan Menulis Teks Editorial (Pretes)**

Profil kemampuan menulis khususnya menulis teks editorial peserta didik yaitu mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Wiralodra dapat dilihat dari beberapa faktor.

#### **a. Proses belajar mengajar**

Proses pembelajaran di kampus masih terpaku pada buku yang tersedia di perpustakaan. Pendidik kurang bervariasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik kurang menunjukkan antusias yang tinggi dalam belajar khususnya dalam pembelajaran menulis teks editorial. Selain kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi,

kemampuan menulis peserta didik mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Wiralodra masih dipengaruhi oleh kemampuan menulis saat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kurangnya pemberian tugas menulis karangan menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran menulis. Minimnya pembendaharaan kosakata peserta didik menjadi salah satu kendala dalam kegiatan menulis khususnya teks editorial. Peserta didik harus terbiasa diberikan tugas menulis karangan sehingga secara perlahan pembendaharaan kosakata peserta didik meningkat.

#### **b. Kondisi peserta didik**

Kurang kesadaran dari peserta didik untuk melakukan kegiatan menulis khususnya dalam menulis sebuah karangan. Peserta didik hanya melakukan rutinitasnya yaitu bermain bersama teman-teman. Jika peserta didik melakukan kegiatan menulis mulai dari hal yang kecil yaitu menulis buku harian, maka secara tidak langsung dapat menambah pembendaharaan kosakata.

Peserta didik kurang memanfaatkan waktu luangnya untuk sekadar membaca buku diperpustakaan. Peserta didik lebih memilih mengisi waktu luang di kampus dengan melakukan kegiatan yang sifatnya menyenangkan. Berdasarkan data dari perpustakaan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia peserta didik hanya membaca buku yang berkaitan dengan tugas mata kuliah dan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

pada bagian ini akan mendeskripsikan hasil pembelajaran sebelum menggunakan model *self-regulated learning*.

#### **Tabel 1.1**

#### **Rekapitulasi Nilai Teks Editorial Pretes**

No	Subjek	Total Skor	Skor Akhir
1	E1	14	58
2	E2	9	37
3	E3	15	62
4	E4	14	58
5	E5	17	71
6	E6	14	58
7	E7	13	54
8	E8	13	54
9	E9	15	62
10	E10	10	42
11	E11	14	58
12	E12	12	50
13	E13	10	42
14	E14	10	42
15	E15	14	58
16	E16	11	46
17	E17	14	58
18	E18	12	50
19	E19	17	71
20	E20	16	67
21	E21	12	50
22	E22	13	54
23	E23	12	50
24	E24	8	33
25	E25	13	54
26	E26	15	62
27	E27	12	50
28	E28	14	58
29	E29	14	58
30	E30	12	50

Dari hasil tes di atas, dapat disimpulkan kemampuan menulis peserta didik masih sangat kurang. Nilai yang didapatkan peserta didik masih belum memuaskan karena masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah 65.

Berdasarkan hasil dari pretes di atas, masih banyak kesalahan dalam penulisan atau

pemahaman mengenai teks editorial berdasarkan indikator yang telah dibuat pada instrumen penelitian.

### Hasil Kemampuan Menulis Teks Editorial (Postes)

Profil kemampuan peserta didik mulai menunjukkan perubahan dengan adanya perlakuan khusus dengan menggunakan eksperimen sebuah model. Model yang digunakan yaitu model *self regulated learning* yaitu model yang dapat membuat peserta didik mandiri dalam mempersiapkan pembelajaran baik di kelas atau di rumah. Berikut adalah hasil postes yang dilakukan dengan menggunakan model *self regulated learning* pada mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Wiralodra.

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Nilai Teks Editorial Postes**

No	Subjek	Total Skor	Skor Akhir
1	E1	16	67
2	E2	16	67
3	E3	16	67
4	E4	16	67
5	E5	19	79
6	E6	15	62
7	E7	16	67
8	E8	14	58
9	E9	16	67
10	E10	13	54
11	E11	15	62
12	E12	15	62
13	E13	13	54
14	E14	12	50
15	E15	14	58
16	E16	13	54
17	E17	16	67
18	E18	17	71
19	E19	20	83



20	E20	17	71
21	E21	15	62
22	E22	15	62
23	E23	14	58
24	E24	17	71
25	E25	16	67
26	E26	17	71
27	E27	15	62
28	E28	15	62
29	E29	16	67
30	E30	13	54

Dari hasil postes yang telah dilaksanakan terdapat perubahan yang signifikan secara keseluruhan. (1) Dari nilai secara keseluruhan, peserta didik mengalami peningkatan nilai dari yang sebelumnya banyak yang mendapatkan nilai di bawah 60. Pada postes kali ini hanya ada tujuh peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah 60; (2) Pemilihan judul teks editorial yang sudah mengkrucut pada sebuah tajuk rencana, yang sebelumnya pada pretes masih banyak menggunakan judul berita saja; dan (3) Penyampaian argumen, pada indikator ini peserta didik mulai dapat menyampaikan argumennya pada sebuah tulisan karena peserta didik mendapatkan stimulus dari model *self regulated learning*.

### **Pengaruh Model Self-Regulated Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Editorial**

Pengaruh pembelajaran *self regulated learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks editorial yang dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Wiralodra. Pada penelitian ini, mahasiswa semester IV, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Wiralodra menjadi sampel penelitian ini.

Pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen berlangsung selama dua pertemuan yaitu, pada pertemuan pertama untuk pretes dan perlakuan, sedangkan pada pertemuan kedua untuk postes setelah diberikan perlakuan.

Pada tanggal 28 Mei 2021, peneliti melakukan prates pada kelas mahasiswa semester IV, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Wiralodra untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks editorial sebelum mendapatkan perlakuan khusus. Setelah peserta didik selesai menulis sebuah teks editorial, kemudian peserta didik diberi perlakuan khusus dengan menggunakan model *self regulated learning*. Siswa diarahkan kembali untuk memahami struktur dan kaidah teks editorial dengan menggunakan model *self regulated learning*. peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat teks editorial berdasarkan struktur dan kaidah yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dengan menggunakan model *self regulated learning*. Pada pembuatan pembuatan teks editorial, peserta didik diberikan kebebasan dalam pengamatannya baik itu mencari sumber di perpustakaan atau mencari diinternet. Peserta didik menulis teks editorial secara mandiri pada pertemuan kedua sebagai bentuk pascates pada penelitian ini.

Sugiyono (2011: 147- 149) menyatakan bahwa macam statistik untuk analisis data terbagi menjadi dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial, statistik inferensial terdiri atas statistik parametris dan statistik nonparametris. Sugiono (2014: 207-208) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 23 dengan uji pretest dan postes. Pengambilan keputusan yaitu, jika signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model *self-regulated learning* terhadap pembelajaran menulis teks editorial. Sebaliknya jika signifikansi (2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *self-regulated learning* terhadap pembelajaran menulis teks editorial.

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	53.9000	30	9.07573	1.65699
Postes	64.1000	30	7.41550	1.35388

Berdasarkan data di atas *paired samples statistics* menggunakan SPSS 23, terdapat nilai rata-rata 53.9 pada saat pelaksanaan pretes dan pada saat pelaksanaan postes nilai rata-rata peserta didik yaitu 64.1. berdasarkan data tersebut, adanya perubahan atau peningkatan hasil rata-rata peserta didik pada saat pretes sebelum adanya perlakuan menggunakan model *self-regulated learning* dan pada saat postes setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model *self-regulated learning*.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-10.20000	7.73884	1.41291	-13.08973	-7.31027	-7.219	29	.000

Dari hasil uji statistik menggunakan SPSS didapatkan nilai Sig. (2-tailed) 0.000 < 0.05 menunjukkan adanya pengaruh penggunaan

model *self-regulated learning* terhadap pembelajaran menulis teks editorial.

#### Pemahasan

Berdasarkan analisis data tersebut, model *self regulated learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks editorial diperoleh hasil pembelajaran tersebut dapat dijadikan model pembelajaran alternatif bagi pendidik. Model *self regulated learning* selain dapat membantu peserta didik lebih mudah memaparkan argumen, model *self-regulated learning* dapat mempermudah peserta didik dalam merancang kegiatan pembelajaran menulis teks editorial secara sistematis menurut langkah-langkah pada model *self regulated learning*. Hal tersebut didukung melalui data statistic menggunakan SPSS. Jika signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model *self-regulated learning* terhadap pembelajaran menulis teks editorial. Hasil yang didapat melalui uji statistik menggunakan SPSS mendapatkan nilai signifikansi 0.000 dari pengaruh perlakuan yang diberikan kepada peserta didik. Jadi, adanya perubahan pembelajaran menggunakan model *self-regulated learning* untuk kemampuan menulis teks editorial, hal ini diperkuat dari nilai signifikansi (2-tailed) 0.000 < 0.05 menggunakan SPSS.

Pada hasil penelitian ini dapat dijadikan model pembelajaran alternatif bagi pendidik. Berdasarkan anggapan dasar dalam latar belakang masalah tentang model *self regulated learning* dapat membantu peserta didik untuk berpikir kritis dalam menyikapi fakta yang ada pada berita elektronik.

#### SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan (1) peserta didik mampu

memilih fakta yang berita yang benar sesuai dengan ketentuan menggunakan media berita elektronik dan siniar; (2) model *self regulated learning* memiliki perubahan yang signifikan kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks editorial berdasarkan nilai rata-rata pretes 53.9 dan rata-rata nilai postes 64.1 berdasarkan hasil penghitungan statistik menggunakan SPSS ; dan (3) model *self regulated* sangat berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks editorial, berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  menggunakan perhitungan statistik SPSS. Selain itu, peserta didik mengalami kemandirian terhadap pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asep, Solihin., Junita., dan Sary, Sukawati. 2019. "*Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Novel Me And My Heart Karya Eva Rayanti Lubis*" dalam Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia). Nomor 3, Volume 2. Diakses dari laman <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/2778/pdf> (20 September 2021)
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Indah, Lestari., Teti, Sobari., dan Sarry, Sukawati. 2020. "*Analisis Prinsip Kesantunan Berbahasa Pada Cerpen Pak Adik Mencari Keadilan Karya Gola Gong*" dalam Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia). Nomor 2, Volume 3. Diakses dari laman <https://journ.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/artikel/view/4518> (20 September 2021)
- Katino, Adnan. 2010. *Menggapai Matahari*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. 2015. *Prinsip-Prinsip*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nuargiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian 9*
- Sudatyanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Wibowo, Setiawan Edi. 2018. *Etnopragmatik Bingkai Budaya Jawa Pada Tuturan Kiai Jawa*. Grobongan: Cv. Sarnu Untung.